

**PELAKSANAAN TABUNGAN BTN PRIMA DI BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) TBK, CABANG SIDOARJO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Keuangan dan Perbankan



Oleh:

TIKKA WULYANINGTYAS

NIM : 2014110938

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

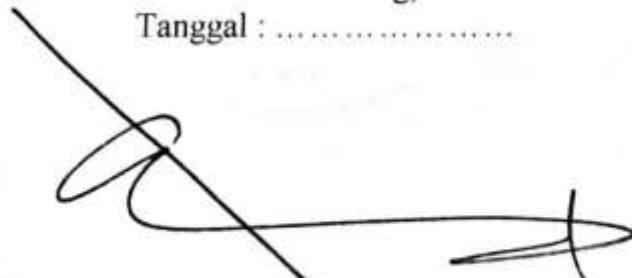
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Tikka Wulyaningtyas
Tempat, Tanggal Lahir : September, 25 September 1996
N.I.M : 2014110938
Program Studi : Keuangan dan Perbankan
Program Pendidikan : Diploma III
Judul : Pelaksanaan Tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk Cabang Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal :



(Putri Wulanditva, SE., M.Ak., CPSAK)

**PELAKSANAAN TABUNGAN BTN PRIMA DI BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) TBK, CABANG SIDOARJO**

Tikka Wulyaningtyas

STIE Perbanas Surabaya

Email : tikkawlynts@gmail.com

Drs. Ec. Mochammad Farid M.M

STIE Perbanas Surabaya

Email : Farid@perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The role of banks in advancing the economy of a country is enormous. Banking activities also provide an important role for the Indonesian people individually. The main activity is collecting funds from the community and channeling them back to the community in the form of credit. Banking has met the needs of the community in facilitating the operational and business activities in the effort to settle the payment or financial transactions, as well as the community needs to make an investment. In this final task research conducted at Bank Tabungan Negara Branch of Sidoarjo with the title of Implementation of Prima BTN Savings in Tabungan Negara Bank (Persero) Tbk, Branch Sidoarjo by interview method, secondary data retrieval and Library Studies. This research focuses on one of the products namely Prima BTN Savings. Prima BTN savings is an investment savings with various advantages that lead to a better life. Prima BTN Savings provide reward points and 1.5% interest bonus p.a from the balance, if there is no withdrawal for two full months. Discussion of this research starts from the general terms of opening savings, deposits (minimum amount of initial deposit), interest calculation, facilities until the closure of Prima BTN Savings. From the discussion of the results of the study is expected to provide lower administrative costs, so as to attract customers in collecting for investment fund with the savings products BTN Prima, especially in Tabungan Negara Bank Branch Office Sidoarjo.

Keyword : *prima btn saving, open account, interest, BTN branch office sidoarjo.*

PENDAHULUAN

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Aktivitas perbankan juga memberikan peran penting bagi masyarakat Indonesia secara individual. Dengan demikian masyarakat baik secara individual maupun kelembagaan tidak lepas dari jasa perusahaan perbankan. Perbankan telah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mempermudah kegiatan operasional

maupun bisnis dalam upaya penyelesaian pembayaran atau transaksi keuangan, maupun kebutuhan masyarakat untuk melakukan investasi. Menurut Pasal 1 Undang – undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya

dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dalam menerbitkan berbagai produk dan jasa untuk ditawarkan kepada masyarakat, selain itu perbankan juga harus menumbuhkan rasa kepercayaan kepada masyarakat agar merasa aman dan nyaman untuk menyimpan uang di Bank. Bank dalam melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank yang semula berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana, sekarang telah bertambah fungsinya sebagai sarana investasi bagi para nasabahnya. Salah satu Bank yang terus meningkatkan produknya dalam melakukan persaingan Industri perbankan adalah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Salah satu produk simpanan pihak ketiga yang ditawarkan oleh bank BTN ada berbagai macam jenis dan kebutuhan yaitu Tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN *Payroll*, Tabungan BTN Junior, Tabungan BTN Juara, Tabungan BTN *E-Batarapos*, TabunganKu, Tabungan BTN Haji - Reguler, Tabungan BTN Haji - Plus, Tabungan BTN Batara Pensiunan, Tabungan Simpanan Pelajar, Tabungan BTN Perumahan dan lain sebagainya.

Dengan adanya produk berupa tabungan ini maka tingkat atas terjadinya kehilangan sangat kecil. Salah satu produk andalan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam penghimpunan dana pihak ketiga yaitu melalui produk tabungan BTN Prima.

Tabungan BTN Prima adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang menginginkan jenis simpanan yang memiliki likuiditas yang tinggi namun memiliki suku bunga yang maksimal. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang ingin

melakukan Investasi setiap hari di Bank, dengan berbagai keuntungan dapat menggunakan produk simpanan tabungan BTN Prima dengan berbagai keuntungan, yang juga memiliki lima kelebihan “*Live-Five*”, seperti bunga bulanan, tambahan bonus bunga 1.5 persen dari saldo pengendapan di akhir bulan apabila nasabah tidak melakukan penarikan selama dua bulan berturut - turut, *Point Reward*, *Customer Get Customer* dan hadiah langsung serta biaya administrasi yang sangat kompetitif.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Sidoarjo”. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana syarat atau ketentuan umum Tabungan BTN Prima, Bagaimana prosedur pembukaan rekening Tabungan, Bagaimana prosedur penyetoran dan penarikan, Bagaimana perhitungan bunga, Apa saja fasilitas yang diberikan, Bagaimana prosedur penutupan, serta hambatan dan solusi dalam yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembukaan Tabungan BTN Prima Bank Tabungan Negara Cabang Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui syarat dan ketentuan umum Tabungan BTN Prima, mengetahui prosedur pembukaan rekening Tabungan, mengetahui prosedur penyetoran dan penarikan, mengetahui perhitungan bunga, mengetahui fasilitas yang diberikan, mengetahui prosedur penutupan rekening, serta mengetahui hambatan dan solusi yang terjadi dalam Pelaksanaan Pembukaan Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing bagi masyarakat, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan, dipedesaan

sekalipun saat ini bank bukan merupakan kata asing dan aneh. Menurut Dr. B. N. Ajuha Bank adalah tempat menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat

menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya dapat lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Asal dari kata Bank adalah dari bahasa Italia yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Bank merupakan peranan penting dalam dalam suatu lembaga keuangan dalam sektor ekonomi masyarakat.

Menurut Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama perbankan.

Bank dapat mendorong upaya peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai berikut :

1. Agent of Trust

Lembaga yang landasannya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi dengan kepercayaan. Dalam fungsi ini akan dibangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini, semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi pihak penyimpan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut.

2. Agent of Development

Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. Agent of Services

Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, dan penyelesaian tagihan.

Bank dapat digolongkan menurut segi fungsi, kepemilikan, status dan menentukan harga. Uraian dari tiap – tiap penggolongan jenis bank yaitu :

1. Dilihat dari Segi Fungsi

- a. Bank Umum, merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Bank Perkreditan Rakyat, merupakan bank yang menjalankan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran
- c. Bank Sentral, merupakan jenis bank yang terdapat di setiap negara. Bank sentral di Indonesia disebut bank Indonesia yang keberadaannya diatur

dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

2. Dilihat dalam Segi Kepemilikan

- a. Bank Pemerintah yang merupakan pemberian modalnya maupun akta pendirian bank itu dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh : Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara.
- b. Bank Swasta Nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta (perseorangan) Indonesia sehingga seluruh atau sebagian besar keuntungannya dimiliki oleh perseorangan tersebut. Contoh : Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon.
- c. Bank Asing merupakan bank yang dimiliki oleh swasta atau pemerintahan asing dan biasanya merupakan cabang bank yang ada di luar negeri. Contoh : City Bank, Bank of Amerika, Bank of Tokyo.
- d. Bank Koperasi merupakan bank yang kepemilikannya sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbandan hukum koperasi. Contoh : Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN).
- e. Bank Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dan kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh Warga Negara Indonesia. Contoh : Ing Bank, Sanwa Indonesia, Inter Pasific Bank.

3. Dilihat dari Segi Status

- a. Bank Devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan transaksi ke luar negeri dalam bentuk valuta asing. Bank Devisa dapat menawarkan jasa – jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing

Kegiatan Bank

Menurut Kasmir (2014) sebagai lembaga keuangan, kegiatan pihak perbankan yaitu :

tersebut seperti transfer ke luar negeri, jual beli valuta asing, transaksi export import, dan jasa valuta sing lainnya.

- b. Bank Non Devisa adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan dari bank devisa, dimana transaksinya hanya dilakukan dalam batas – batas suatu Negara.

4. Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

- a. Berdasarkan Prinsip Bank Konvensional
Bank konvensional mendapatkan keuntungan dengan cara menetapkan bunga sebagai harga jual baik untuk bentuk simpanan dan pinjaman. Selain itu, untuk jasa bank lainnya mengenakan biaya dalam nominal maupun prosentase tertentu. Contohnya adalah untuk ATM dikenakan biaya administrasi dan untuk pinjaman dikenakan biaya provisi.
- b. Berdasarkan Prinsip Bank Syariah
Bank syariah ini memiliki aturan perjanjian yang berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain dalam menyimpan uang dan atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Prinsip syariah dalam menentukan harga atau mencari keuntungan adalah Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*), Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*), Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*), Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank lain (*Ijarah Waiqtina*).

1. Kegiatan Bank Umum

- a. Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk simpanan

- Giro, simpanan Tabungan, dan Simpanan Deposito.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Perdagangan.
- c. Memberikan jasa – jasa bank lainnya (*Service*) seperti Transfer, Bank Card, Bank Notes (*Valas*), Bank Garansi, Inkaso, Kliring, *Save Deposit Box*.
- d. Melayani pembayaran seperti Pembayaran Kupon, Pembayaran Deviden, Pembayaran Hadiah/Bonus, Gaji/Pensiunan/Honor.

Larangan untuk Bank Perkreditan Rakyat, yaitu Menerima Simpanan Giro, mengikuti Kliring, melakukan

- 3. Kegiatan Bank Campuran dan Bank Asing
 - a. Dalam mencari dana, Bank Campuran maupun Bank Asing dilarang menerima simpanan dalam bentuk simpanan tabungan.
 - b. Pemberian kredit lebih diarahkan ke bidang –bidang tertentu seperti, Perdagangan Internasional, Bidang Industri dan Produksi, Penanaman Modal Asing atau Campuran, dan

Pengertian Tabungan

Tabungan (*Saving Deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia, mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Simpanan Tabungan adalah salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uang, karena jenis simpanan tabungan dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana. Adapun pengertian dari Tabungan menurut Undang – undang perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro dan

- e. Menerima setoran – setoran seperti Pembayaran pajak, telepon, listrik, air, uang kuliah.
 - f. Dalam pasar modal dapat memberikan serta melayani Pinjaman Emisi (*Underwriter*), Wali Amanat (*Trustee*), Perantara Perdagangan Efek (*Dealer*), Penjamin (*Guarantor*), Perusahaan Pengelolaan Dana (*Investment Company*).
 - 2. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat
 - a. Menghimpun dana hanya dalam bentuk tabungan dan deposito
 - b. Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Perdagangan.
- Kegiatan Valas, melakukan Kegiatan Pengasuransian.

Kredit yang tidak dipenuhi oleh bank swasta nasional.

- c. Untuk jasa – jasa yang dilakukan Bank Campuran maupun Bank Asing sama yang dilakukan oleh bank umum yang ada di Indonesia seperti, Transfer, Kliring, Inkaso, Jual Beli Valas, Bank Draft, *Safe Deposit Box*, Pembukaan dan Pembayaran L/C, Bank Garansi, Jual Beli *Traveller Cheque* (TC).

atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Tabungan merupakan simpanan yang sistem penarikannya dapat dilakukan dengan buku tabungan, kartu ATM dan kartu debit. Dan Tabungan juga dapat ditarik dengan cara dan dalam waktu yang relative lebih fleksibel.

Tujuan Tabungan

Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank dalam mengelola dananya.

- a. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dalam hal ini nasabah Tabungan diberikan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan,

pemindahbukuan, dan pelayanan lainnya.

- b. Mendapatkan keuntungan tiap bulan.
- c. Mengantisipasi persaingan antar bank.
- d. Untuk melatih masyarakat lebih hemat dalam menggunakan uang.
- e. Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat.
- b. sabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk lainnya, menabung dapat merubah masyarakat lebih produktif dalam menunjang pembangunan, untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
- c. Dilihat dari sisi Nasabah, memperoleh pendapatan bunga, terjamin kemananannya dalam menyimpan uang di Bank, adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM, terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.

Jenis Tabungan

Menurut Kasmir (2014) dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis tabungan yaitu :

1. Tabanas (Tabungan Pembangunan Nasional) adalah Tabungan yang diselenggarakan oleh bank – bank yang ditunjuk oleh pemerintah, yang prinsipnya bersifat bebas, tidak terkait oleh jangka waktu jumlah yang ditabung atau jumlah penarikannya. Ada beberapa jenis bentuk tabanas yaitu Tabanas Umum, Tabanas Pegawai, Tabanas Pemuda.
2. Taska (Tabungan Asuransi Berjangka) adalah tabungan yang berkaitan dengan asuransi jiwa. Penabung Taska secara otomatis dimasukkan dalam asuransi,

Perhitungan Bunga Tabungan

Dengan memberikan fasilitas online, kartu ATM, dan lainnya.

Manfaat Tabungan

- a. Dilihat dari sisi Bank, tabungan merupakan salah satu sumber dana modal sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan, sebagai penunjang untuk menarik na dan ahli warisnya berhak menerima apabila tertanggung meninggal, meskipun jumlah asuransi tabungannya belum terpenuhi.

Pembukaan Tabungan

1. Menyiapkan Kartu Identitas Diri Sebagai Persyaratan Administratif dalam hal ini bisa menggunakan KTP / SIM / kartu pelajar / kartu mahasiswa, ada juga pada bank tertentu yang juga mewajibkan menggunakan NPWP dan kartu keluarga.
2. Mengisi Formulir Permohonan Pembukaan Tabungan
Calon nasabah mendatangi bank untuk meminta formulir permohonan pembukaan tabungan yang di isi oleh calon nasabah.
3. Menyerahkan Identitas Diri
Yaitu menyerahkan data diri secara lengkap dan benar mengenai calon nasabah untuk diserahkan ke bank sebagai pengenalan bagi bank mengenai calon nasabah.
4. Menyerahkan Identitas Deposit
Yaitu nasabah menyerahkan setoran awal untuk melakukan pembukaan tabungan.
5. Menyerahkan Contoh Tanda Tangan
Hal ini tujuannya untuk menghindari adanya pemalsuan tanda tangan oleh pihak lain yang akan dapat merugikan nasabah itu sendiri.

Dalam melakukan perhitungan bunga tabungan terdapat 3 (tiga) metode antara lain :

1. Berdasarkan Saldo Terendah

Menghitung penghasilan bunga dalam satu bulan berdasarkan saldo terendah yang terjadi di bulan tersebut. Dengan kebijakan bunga saldo terendah, maka secara umum penghasilan bunga yang akan diterima oleh pemilik tabungan pun akan menjadi paling kecil dibandingkan kebijakan metode perhitungan lainnya.

$$\text{Bunga} = \frac{\text{saldo terendah} \times i \times t}{365}$$

Keterangan :

ST = saldo terendah
i = suku bunga tabungan pertahun
t = jumlah hari dalam satu bulan
 365 = jumlah hari dalam satu tahun

2. Berdasarkan Saldo Rata – rata
 Menghitung dalam satu bulan berjalan berdasarkan saldo rata – ratanya. Cara menghitung saldo rata – rata adalah jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.

$$\text{Bunga} = \frac{\text{SRH} \times i \times t}{365}$$

Keterangan :

SRH = saldo Rata – rata Perhari
i = suku bunga tabungan pertahun
t = jumlah hari dalam satu bulan
 365 = jumlah hari dalam satu tahun

3. Berdasarkan Saldo Harian
 Menghitung penghasilan bunga berjalan dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya. Jadi, pemilik tabungan seperti mendapatkan penghasilan bunga setiap satu bulan berjalan. Kemudian, di akhir bulan jumlah penghasilan bunga akan diberikan kepada nasabah dalam bentuk penghasilan bunga di dalam rekening tabungan.

$$\text{Bunga} = \frac{\text{SH} \times i \times t}{365}$$

Keterangan :

SH = saldo harian
i = suku bunga tabungan pertahun
t = jumlah hari dalam satu bulan
 365 = jumlah hari dalam satu tahun

Penutupan Rekening Tabungan

1. Bank akan secara otomatis menutup rekening tabungan tanpa pemberitahuan kepada pemegang rekening, karena saldonya nol karena setiap bulannya di kurangi dengan biaya administrasi atau biaya pemeliharaan rekening tabungan.
2. Penutupan akan ditutup karena permintaan pemiliknya.
3. Penutupan akan ditutup karena pemiliknya meninggal dunia.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Nama : PT Bank Tabungan Negara
 KC Sidoarjo
 Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 15
 Sidoarjo
 Telepon : (031) 8929211
 Situs Web : www.btn.co.id

Visi dan Misi

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk mempunyai Visi dan Misi Perusahaan sebagai berikut :

1. **Visi Bank BTN**
 Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.
2. **Misi Bank BTN**
 1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.
 2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.
 3. Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki tugas integritas tinggi.
 4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*

untuk meningkatkan *Shareholder Value*.

5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Bank BTN merupakan salah satu bank yang bergerak di bidang pembiayaan perumahan dan memiliki pelayanan produk dan jasa yang kompetitif. Selain itu, Bank BTN memiliki Pola Prima yang telah di terapkan kepada para karyawan sebagai berikut :

POLA PRIMA

1. Pelayanan Prima (*Service Excellence*)
2. InOvasi (*Innovation*)
3. KeteLAdanan (*Role Model*)
4. Profesionalisme (*Professionalism*)
5. Integritas (*Integrity*)

PELAYANAN PRIMA :

1. Ramah, sopan dan bersahabat
2. Peduli, pro aktif dan cepat tanggap

INOVASI :

1. Berinisiatif melakukan penyempurnaan
2. Berorientasi menciptakan nilai tambah.

KETELADANAN :

1. Menjadi contoh dalam berperilaku baik dan benar
2. Memotivasi penerapan nilai – nilai budaya kerja

PROFESIONALISME :

1. Kompeten dan bertanggung jawab
2. Lembaga
 - a. Membawa KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin usaha lainnya.
 - b. Mengisi dan menandatangani formulir data nasabah
 - c. Melakukan setoran awal sebesar Rp. 5.000.000,-
 - d. Dikenakan biaya administrasi untuk pembukaan rekening baru sebesar Rp. 17.500,-

2. Bekerja cerdas dan tuntas

INTEGRITAS :

1. Konsisten dan disiplin
2. Jujur dan berdedikasi

KERJASAMA :

1. Tulus dan terbuka
2. Saling percaya dan menghargai

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Sidoarjo dibahas menjadi beberapa bagian antara lain:

Ketentuan Pembukaan Tabungan BTN Prima Cabang Sidoarjo

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo adalah :

1. Nasabah Perorangan

- a. Melampirkan fotocopy (KTP/SIM/Paspor) & NPWP
- b. Mengisi dan menandatangani formulir data nasabah
- c. Melakukan setoran awal sebesar Rp. 2.000.000,-
- d. Dikenakan biaya administrasi untuk pembukaan rekening baru sebesar Rp. 17.500,-
- e. Penabung lanjutan minimal Rp. 50.000,-
- f. Memberikan keterangan sumber dan tujuan penggunaan dana Setiap melakukan transaksi tunai dengan nilai Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- e. Penabung lanjutan minimal Rp. 50.000,-
- f. Memberikan keterangan sumber dan tujuan penggunaan dana.

Prosedur Pembukaan Tabungan BTN Prima

1. Calon nasabah datang ke tempat *Customer Service* untuk mengajukan pembukaan rekening tabungan BTN Prima.

2. *Customer Service* memberikan penjelasan tentang tabungan BTN Prima yang telah dipilih oleh calon nasabah serta *Customer Service* menanyakan apakah pernah memiliki *account* sebelumnya di Bank Tabungan Negara, kemudian *Customer Service* meminta nasabah untuk mengisi Formulir Data Nasabah atau CIF (*Customer Information File*) kemudian nasabah memberikan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Paspor). Setelah semua berkas diisi, *Customer Service* akan memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir data nasabah kemudian mencocokkan tanda tangan dengan kartu identitas yang asli dengan *speciment* tanda tangan. Kemudian *Customer Service* melakukan penginputan data nasabah dan nomer rekeningnya melalui program atau Sistem Informasi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo.
3. Nasabah akan menerima buku tabungan dari *Customer Service* untuk diberikan tanda tangan, untuk produk Tabungan BTN Prima ini tidak diberikan Kartu ATM. Nasabah melakukan setoran awal minimal Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) untuk nasabah perorangan dan untuk nasabah lembaga minimal setoran awal Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah). Nasabah diminta untuk mengisi slip setoran dan melakukan penyetoran ke bagian *Teller*. Kemudian *Teller* akan memproses sesuai ketentuan pengisian yang tertera pada slip. Setelah *Teller* selesai melakukan penginputan dan melakukan validasi, *Teller* menyerahkan kembali bukti slip penyetoran dan buku tabungan serta menjelaskan bahwa uang setoran nasabah sudah masuk dalam rekening nasabah.

Prosedur Penyetoran Tabungan BTN Prima

1. Nasabah datang ke bagian *Teller* untuk menyerahkan buku tabungan,

dan sejumlah uang yang disetor serta membawa kartu Identitas.

2. *Teller* memeriksa kebenaran kartu identitas dengan nama buku Tabungan dan menghitung jumlah uang yang disetor oleh nasabah. Nominal dalam penyetoran tabungan BTN Prima nasabah perorangan minimal Rp. 2.000.000,- sedangkan penyetoran nasabah lembaga minimal Rp. 5.000.000,- Setelah melakukan pencocokan, *Teller* memproses setoran nasabah dengan menginput pada rekening tabungan nasabah dan *Teller* akan mengeprint setoran nasabah ke dalam buku tabungan nasabah. Setelah semua proses selesai, *Teller* menyerahkan buku tabungan, kartu identitas serta memberikan bukti formulir setoran untuk nasabah bahwa setoran tersebut sudah masuk dalam rekening nasabah.

Prosedur Penarikan Tabungan BTN Prima

1. Nasabah datang ke bagian *Teller* untuk menyerahkan buku tabungan, dan kartu Identitas yang masih berlaku.
2. *Teller* memeriksa kebenaran nama pada kartu identitas dan mencocokkan *speciment* pada slip penarikan dengan kartu identitas serta buku tabungan, guna meminimalisir adanya tindak kecurangan. Dalam melakukan penarikan uang tidak ada ketentuan minimal maupun maksimal nominal dalam menarik uang pada rekening tabungan BTN Prima, tetapi pada tabungan BTN Prima harus ada saldo mengendap sebesar Rp. 2.000.000,- *Teller* melakukan proses transaksi tersebut. Setelah selesai *Teller* memberikan uang kepada nasabah, kemudian nasabah menghitung sejumlah uang yang diberikan oleh *Teller*. *Teller* akan mengeprint transaksi ke dalam buku tabungan nasabah. Setelah semua proses selesai, *Teller* menyerahkan kembali buku tabungan, kartu identitas nasabah dan memeberikan bukti slip penarikan.

Perhitungan Bunga Tabungan BTN Prima

Dalam melakukan perhitungan bunga dan bonus tabungan BTN Prima ada beberapa ketentuan, sebagai berikut :

1. Perhitungan bunga berdasarkan saldo harian.
2. Nasabah tidak melakukan penarikan selama 2 bulan. Untuk pengendapan dana selama 2 bulan penuh (dari tanggal 1 hingga akhir bulan

berikutnya) akan mendapatkan tambahan bunga 1.5% p.a dari rata – rata saldo.

3. Saldo dalam tabungan diatas rata – rata saldo minimal sebesar Rp. 2.000.000,- Sebelum melakukan perhitungan bunga maka harus diketahui terlebih dahulu suku bunga terbaru yang berlaku di bank BTN Kantor Cabang Sidoarjo untuk tabungan BTN Prima, adalah :

Tabel 4.3
Suku Bunga Tabungan BTN Prima

Jenis	Strata Saldo	Suku Bunga
Perorangan	0 s/d Rp. 2.000.000	0.00%
	>=Rp 2.000.000 s/d Rp. 5.000.000	0.00%
	>=Rp. 5.000.000 s/d Rp. 100.000.000	3.00%
	>=Rp. 100.000.000 s/d Rp. 500.000.000	3.50%
	>=Rp. 500.000.000 s/d Rp. 1.000.000.000	4.15%
	>=Rp. 1.000.000.000	4.50%
Lembaga	0 s/d Rp. 2.000.000	0.00%
	>=Rp. 2.000.000 s/d Rp. 5.000.000	0.00%
	>=Rp. 5.000.000 s/d Rp. 100.000.000	3.00%
	>=Rp. 100.000.000 s/d Rp. 500.000.000	3.50%
	>=Rp. 500.000.000 s/d Rp. 1.000.000.000	4.15%
	>=Rp. 1.000.000.000	4.50%

Pengenaan pajak atas bunga sebesar 20%

Sesuai dengan peraturan Undang – Undang No. 131 Tahun 2000 pasal 2a yaitu :
“Dikenakan pajak final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto terhadap Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap”.

Contoh Transaksi Nasabah Tabungan BTN Prima

Ibu Marwa melakukan setoran tabungan pada tanggal 1 April sebesar Rp. 50.000.000,- dimana selama 2 (dua) bulan Ibu Marwa tidak melakukan penarikan, maka Ibu Marwa mendapatkan Bonus Bunga dari Bank Sebesar 1.5% p.a, maka perhitungan bunga dan bonusnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Contoh Perhitungan Bunga dan Bonus

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1 April	Saldo awal	-	50.000.000	50.000.000
30 April	Bunga	98.630,14	-	50.098.630,14
5 Mei	Setor tunai	-	20.000.000	70.098.630,14
25 Mei	Penarikan	-	25.000.000	45.098.630,14
28 Mei	Transfer masuk	-	500.000	45.598.630,14

31 Mei	Bunga	118.971,63	-	45.717.601,77
1 Juni	Setor tunai	-	2.000.000	47.717.601,77
30 Juni	Bunga	94.127,88	-	47.811.729,65
30 Juli	Bunga	94.313,55	-	47.906.043,2
31 Agustus	Bonus bunga	2.832,19	-	47.908.875,39

1. Perhitungan tgl 1 april
 $= \frac{50.000.000 \times 3\% \times 30 \text{ hari}}{365}$
 $= 123.287,67$
 Pajak 20% $= 123.287,67 \times 20\%$
 $= 24.657,53$
 Bunga yg diterima = **98.630,14**

2. Perhitungan tgl 5 mei
 $= \frac{70.098.630,14 \times 3\% \times 20 \text{ hari}}{365}$
 $= 115.230,62$

Perhitungan tgl 25 mei
 $= \frac{45.098.630,14 \times 3\% \times 6 \text{ hari}}{365}$
 $= 22.240,42$

Perhitungan tgl 28 mei
 $= \frac{45.598.630,14 \times 3\% \times 3 \text{ hari}}{365}$
 $= 11.243,49$
 Total bunga bln mei $= 148.714,53$
 Pajak 20 % $= 148.714,53 \times 20\%$
 $= 29.742,90$
 Bunga yg diterima $= \mathbf{118.971,63}$

3. Perhitungan tgl 1 juni
 $= \frac{47.717.601,77 \times 3\% \times 30 \text{ hari}}{365}$
 $= 117.659,84$
 Pajak 20% $= 117.659,84 \times 20\%$
 $= 23.531,96$
 Bunga yg diterima $= \mathbf{94.127,88}$

4. Perhitungan 30 Juni
 $= \frac{47.811.729,65 \times 3\% \times 30 \text{ hari}}{365}$
 $= 117.891,93$
 Pajak 20% $= 117.891,93 \times 20\%$
 $= 23.578,38$
 Bunga yg diterima $= \mathbf{94.313,55}$

5. Perhitungan 30 Juli
 $= \frac{47.906.043,2 \times 3\% \times 30 \text{ hari}}{365}$
 $= 118.124,49$
 Pajak 20% $= 118.124,49 \times 20\%$
 $= 23.624,89$
 Bunga yg diterima $= \mathbf{94.499,6}$

Total pajak selama 2 Bulan
 $= 23.578,38 + 23.624,89 = \mathbf{47.203,27}$

Perhitungan bunga (setelah pajak)
 $= 94.313,55 + 94.499,6 = \mathbf{188.813,15}$

6. Perhitungan 31 Agustus
 Perhitungan Bonus
 $= 188.813,15 \times 1.5\%$
 $= \mathbf{2.832,19}$

Perhitungan bunga
 $= 188.813,15 + 2.832,19$
 Dan bonus
 $= \mathbf{191.645,34}$

Poin Reward

Merupakan pemberian uang dengan cara di transfer ke rekening nasabah. Poin muncul secara otomatis setiap awal bulan. Pada kelipatan Rp. 1.000.000 dari saldo yang dimiliki pada tabungan BTN Prima akan mendapatkan 1 (satu) poin bernilai Rp. 250.- Penukaran poin reward dapat dilakukan di seluruh outlet bank BTN, jika poin tidak ditukarkan maka poin tersebut hangus dan tidak berlaku lagi. Nasabah yang ingin menukarkan poin reward harus mengisi form permintaan penukaran poin reward dan menentukan sesuai jumlah poin yang tersedia dan poin reward akan dipotong pajak progresif sebesar 3% sesuai dengan ketentuan bank yang berlaku.

Misal :

Ibu Sania memiliki saldo tabungan sebesar Rp. 24.000.000, maka perhitungan poin reward, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \frac{\text{Rp.24.000.000} \times \text{Rp.250}}{1.000.000} \\ &= \text{Rp. 6.000} \\ \text{Pajak 3\%} &= \text{Rp. 6.000} \times 3\% \\ &= \text{Rp. 180,-} \\ \text{Poin Reward} &= \text{Rp. 6.000} - \text{Rp.180} \\ &= \text{Rp. 5.820,-} \end{aligned}$$

Jadi, poin yang didapatkan Ibu Sania sebesar Rp. 5.820,- akan masuk ke dalam rekening tabungan BTN Prima Ibu Sania pada setiap bulan, tetapi jika Ibu Sania tidak menukarkan poin reward maka tidak akan mendapatkan point reward.

Fasilitas yang Diberikan Pada Tabungan BTN Prima

Terdapat beberapa fasilitas yang ditawarkan dalam produk Tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo, yaitu :

1. Dana nasabah lebih terjamin keamananya
2. Mendapatkan buku tabungan
3. Memperoleh suku bunga yang lebih tinggi dari tabungan lain
4. Memperoleh bonus bunga 1.5% p.a. dari saldo, apabila selama dua bulan tidak melakukan penarikan.
5. Memperoleh poin reward untuk nasabah perorangan, setiap kelipatan saldo rata – rata sebesar Rp. 1.000.000,- mendapatkan 1 poin bernilai Rp. 250,-
6. Mempunyai kesempatan mengikuti program – program menarik yang diadakan oleh Bank Tabungan Negara.

Prosedur Penutupan Tabungan BTN Prima

Penutupan rekening dapat dilakukan langsung oleh pihak Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo sesuai permintaan nasabah, buku tabungan hilang maupun nasabah meninggal dunia / karena ketentuan pemotongan biaya administrasi yang pasif dan penutupan rekening tidak dapat diwakilkan. Adapun persyaratan penutupan rekening adalah :

- a. Membawa kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor)
- b. Membawa Buku Tabungan
- c. Mengisi Slip aplikasi penutupan rekening
- d. Dikenakan biaya administrasi untuk penutupan rekening sebesar Rp. 50.000,-
- e. Apabila nasabah meninggal dunia, maka dilampiri dengan surat akte kematian dan surat ahli waris / surat kuasa.

Prosedur Penutupan Rekening Tabungan BTN Prima

1. Nasabah datang ke *Customer Service* untuk mengisi dan menandatangani formulir aplikasi penutupan rekening Tabungan BTN Prima. Nasabah menyerahkan Buku Tabungan, formulir aplikasi penutupan rekening tabungan yang telah diisi, slip penarikan beserta kartu identitas yang masih berlaku kepada *Customer Service*.
2. *Customer Service* meminta *Teller* untuk memeriksa ke server program di komputer untuk melihat saldo terakhir nasabah, kemudian nasabah diminta untuk mengisi slip penarikan dan sejumlah saldo akhir akan dikurangi dengan biaya penutupan sebesar Rp. 50.000,-
3. *Teller* akan memeriksa dan mencocokkan tanda tangan nasabah yang ada pada slip penarikan dan kartu identitas tersebut dengan specimen yang ada pada bagian *Teller*.
4. *Teller* menyerahkan kartu identitas, buku tabungan dan uang kepada nasabah sesuai dengan jumlah saldo akhir yang telah dikurangi dengan biaya administrasi, dan meminta nasabah untuk melakukan tanda tangan dibalik bukti slip penarikan.

Hambatan dan Solusi Dalam Pembukaan Tabungan BTN Prima

Hambatan dalam Tabungan BTN Prima

Dalam pelaksanaan pembukaan Tabungan BTN Prima pada Bank Tabungan Negara

Kantor Cabang Sidoarjo , hambatan – hambatan yang sering dihadapi dalam pembukaan rekening Tabungan BTN Prima antara lain :

1. Ada beberapa nasabah yang tidak mau mengisi secara lengkap Formulir Pembukaan rekening atau *Customer Information File* (CIF).
2. Nasabah tidak langsung tertarik dengan produk Tabungan BTN Prima dikarenakan tidak ada fasilitas Kartu ATM.
3. Biaya administrasi terlalu mahal.

Solusi dalam Tabungan BTN Prima

Dengan adanya hambatan – hambatan tersebut, adapun penyelesaiannya adalah :

1. Pihak *Customer Service* yang akan melengkapi pengisian Formulir Pembukaan atau *Customer Information File* (CIF). Tetapi dalam peraturan *Standard Operating Procedure* (SOP) tidak diperbolehkan. *Customer Service* hanya diperbolehkan membantu nasabah dalam mengisi apabila nasabah tersebut mengalami kesulitan dalam pengisian Formulir.

PENUTUP

KESIMPULAN

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Aktivitas perbankan juga memberikan peran penting bagi masyarakat Indonesia secara individual. Perbankan telah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mempermudah kegiatan operasional maupun bisnis dalam upaya penyelesaian pembayaran atau transaksi keuangan, maupun kebutuhan masyarakat untuk melakukan investasi. Dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu :

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk simpanan seperti ; Giro, merupakan simpanan dimana penarikannya dapat dilakukan setiap hari dengan menggunakan Bilyet Giro atau Cek, Tabungan, yaitu simpanan pada bank yang

2. Pihak perbankan selalu memberikan pendekatan dengan memberikan keunggulan yang ditawarkan oleh Bank Tabungan Negara dan meyakinkan bahwa produk Tabungan BTN Prima merupakan produk yang bertujuan untuk investasi jadi tidak memerlukan ATM.

3. Sebelum melakukan pembukaan produk tabungan BTN Prima *Customer Service* sebelumnya memberitahu jika produk BTN Prima memiliki biaya administrasi lebih tinggi dari produk tabungan yang lain, tetapi pada kenyataannya beberapa nasabah memperlakukan biaya administrasi yang telah dikenakan, pihak *Customer Service* selalu memberikan informasi dan mengingatkan kembali kepada nasabah bahwa produk tabungan BTN Prima dalam pemberian bunga juga cukup tinggi, jadi dalam pengenaan biaya administrasi untuk tabungan BTN Prima berbeda dengan tabungan lainnya.

penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara pihak bank dan nasabah, penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, kartu ATM, buku tabungan atau sarana lainnya, Deposito, merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan menggunakan Bilyet Deposito atau Sertifikat Deposito.

2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit seperti ; Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Perdagangan, Kredit Konsumtif, dan Kredit Produktif.
3. Memberikan jasa bank (*service*) antara lain seperti ; menerima setoran – setoran, melayani pembayaran – pembayaran dan transfer dll.

Untuk menaikkan minat masyarakat dalam menyimpan dananya di bank, maka setiap produk yang ditawarkan akan diberikan berbagai fasilitas yang menarik seperti pemberian bunga, hadiah, bagi hasil, dan memberikan pelayanan yang baik agar masyarakat nyaman dan percaya saat menyimpan dananya di bank.

Tabungan adalah salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uang, karena jenis simpanan tabungan dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana. Tabungan juga salah satu media yang dapat digunakan nasabah untuk menginvestasikan sebagian dananya pada bank. Dalam menginvestasikan dananya kepada bank dalam bentuk tabungan nasabah tentunya akan mendapatkan berbagai hadiah dan bonus dari bank berupa bunga dalam bank konvensional sedangkan bagi hasil istilah dalam bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo terkait dengan pelaksanaan tabungan BTN Prima. Tabungan BTN Prima merupakan tabungan jenis Investasi yang memiliki suku bunga yang tinggi dan penarikan yang mudah dengan dilengkapi berbagai fitur yang menarik. Tabungan BTN Prima memiliki banyak keuntungan seperti bonus bunga serta poin reward yang pemberian uangnya dapat ditransfer langsung ke rekening nasabah. Maka penjelasan mengenai hasil penelitian produk tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk pembukaan tabungan BTN Prima diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan nasabah Lembaga. Baik warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara Asing (WNA) dapat membuka tabungan BTN Prima. Syarat pembukaan tabungan BTN Prima adalah calon nasabah tidak terdaftar pada Daftar Catatan Hitam Bank Indonesia, mengisi formulir

pembukaan rekening, membawa kartu identitas yang masih berlaku, NPWP, SIUP/SITU/TDP (fotocopy), dan melakukan setoran awal sebesar Rp. 2.000.000,- untuk nasabah perorangan dan untuk nasabah Lembaga sebesar Rp. 5.000.000,-

2. Nasabah datang ke *Customer Service* untuk mengajukan pembukaan rekening tabungan BTN Prima kemudian akan mendapatkan penjelasan mengenai Tabungan BTN Prima dan nasabah mengisi formulir pembukaan yang harus diisi serta memberikan berkas – berkas yang sebagai syarat pembukaan rekening dan nasabah mendapatkan buku tabungan.
3. Untuk melakukan penyetoran saldo awal nasabah memberikan sejumlah uang dan buku tabungan serta slip penyetoran di bagian *Teller*. Sedangkan untuk melakukan penarikan nasabah hanya membawa buku tabungan, slip penarikan dan kartu identitas yang masih berlaku untuk diberikan di bagian *Teller*, karena untuk jenis tabungan BTN Prima ini tidak memiliki kartu ATM seperti tabungan lainnya, setelah semua proses selesai *Teller* akan menyerahkan kembali buku tabungan serta bukti penyetoran atau penarikan..
4. Dalam melakukan perhitungan bunga dan bonus tabungan BTN Prima melakukan perhitungan berdasarkan saldo harian kemudian dikurangi pajak sebesar 20%.
5. Manfaat dan fasilitas produk tabungan BTN Prima yang diperoleh nasabah antara lain :
 - a. Dana nasabah lebih terjamin keamanannya
 - b. Mendapatkan buku tabungan
 - c. Memperoleh suku bunga yang lebih tinggi dari tabungan lain
 - d. Memperoleh bonus bunga 1.5% p.a. dari saldo, apabila selama dua bulan penuh tidak melakukan penarikan (dari

tanggal 1 hingga akhir bulan berikutnya).

- e. Memperoleh poin reward untuk nasabah perorangan, setiap kelipatan saldo rata – rata sebesar Rp. 1.000.000,- mendapatkan 1 poin bernilai Rp. 250,-
- f. Mempunyai kesempatan mengikuti program – program menarik yang diadakan oleh Bank Tabungan Negara.
6. Prosedur penutupan dapat dilakukan langsung oleh pihak Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo sesuai permintaan nasabah, alasan nasabah menutup rekening adalah karena buku tabungan hilang maupun nasabah meninggal dunia atau karena ketentuan pemotongan biaya administrasi yang pasif dan penutupan rekening tidak dapat diwakilkan. Nasabah datang ke bagian *Customer Service* untuk melakukan penutupan rekening dengan membawa kartu identitas yang masih berlaku, membawa buku tabungan, mengisi slip aplikasi penutupan rekening dan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 50.000,-. Apabila nasabah meninggal harus dilampiri dengan surat akte kematian dan surat ahli waris.
7. Dalam pelaksanaan pembukaan Tabungan BTN Prima pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo , hambatan – hambatan yang sering dihadapi dalam pembukaan rekening Tabungan BTN Prima antara lain :
 - a. Beberapa nasabah tidak mau mengisi secara lengkap formulir pembukaan rekening.
 - b. Nasabah tidak langsung tertarik dengan produk Tabungan BTN Prima dikarenakan tidak ada fasilitas Kartu ATM
 - c. Biaya administrasi terlalu mahal

Solusi

Sedangkan solusi dari Tabungan BTN Prima dari adanya hambatan – hambatan

tersebut, adapun penyelesaiannya antara lain :

- a. Pihak *Customer Service* yang akan melengkapi Formulir Pembukaan atau *Customer Information File (CIF)* jika berkas nasabah serta kartu identitas lengkap.
- b. Pihak perbankan selalu memberikan pendekatan dengan memberikan keunggulan yang ditawarkan oleh Bank Tabungan Negara dan meyakinkan bahwa produk Tabungan BTN Prima merupakan produk yang bertujuan untuk investasi jadi tidak memerlukan ATM.
- c. *Customer Service* selalu memberikan informasi dan mengingatkan kepada nasabah bahwa produk tabungan BTN Prima merupakan tabungan investasi yang memiliki biaya administrasi lebih besar dari produk tabungan yang lain, tetapi produk tabungan BTN Prima juga diimbangi dengan suku bunga yang tinggi.

SARAN

Setelah melakukan penelitian di PT Bank Tabungan Negara (Perero) Tbk Cabang Sidoarjo, ada beberapa saran yang sekiranya dapat membantu pihak Bank dengan adanya hambatan yang dihadapi , khususnya untuk produk tabungan BTN Prima, yaitu :

1. Pihak *Customer Service* bersedia membantu dalam pengisian formulir pembukaan rekening nasabah, karena kebanyakan nasabah tabungan BTN Prima merupakan nasabah Prioritas.
2. Fasilitas kartu kredit seharusnya diberikan agar nasabah dalam melakukan transaksi lebih mudah dalam sewaktu – waktu barangkali nasabah ingin membuka kartu kredit.
3. Biaya administrasi sebaiknya bisa diturunkan atau dikurangi, karena pada produk tabungan BTN Prima dalam saldo pengendapan tabungan minimal Rp. 2.000.000,- untuk nasabah perorangan sedangkan untuk nasabah Lembaga minimal sebesar Rp.

5.000.000,- dengan begitu dapat memperlancar jalannya produk tabungan BTN Prima jika biaya administrasi bisa dikurangi.

IMPLIKASI PENELITIAN

Menurut KBBI tahun 2016 Implikasi diartikan sebagai keterlibatan atau keadaan terlibat yang termasuk atau tersimpul yang disugestikan tetapi tidak dinyatakan. Ada beberapa implikasi dari hasil penelitian di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Sidoarjo untuk produk tabungan BTN Prima, yaitu :

1. Untuk nasabah prioritas *Customer Service* dalam melakukan pelayanan harus lebih baik dari nasabah biasanya, karena nasabah prioritas merupakan nasabah yang memiliki dana yang cukup besar dalam suatu bank tersebut.

2. Untuk nasabah yang memiliki dana sebesar lebih dari Rp. 100.000.000,- dapat diberikan fasilitas kartu kredit sesuai dengan jumlah saldo pada tabungan. Dengan diberikan fasilitas kartu kredit agar mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi sewaktu – waktu. Dan tidak menyulitkan nasabah untuk selalu datang ke bank mengambil dananya jika ada kepentingan.
3. Untuk biaya administrasi yang cukup rendah maka banyak nasabah yang akan tertarik dengan produk ini. Dan nasabah juga lebih suka dalam mengumpulkan dananya dari produk tabungan BTN Prima yang berjenis tabungan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

Agnes Nur Lantika. 2015. “Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Batara Prima Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Surabaya”. Tugas Akhir Diploma tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Dinda Oktivia. *Customer Service BTN Sidoarjo*, Wawancara, 20 April 2017.

Ida Yatisultra. 2013. Sumber Informasi akun. *Tabungan*. (Online), (<http://idayatisultra.blogspot.co.id/2013/11/tabungan.html>, diakses 3 Juni 2017).

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelolah Kualitas Layanan Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan*

Syariah. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Kasmir, 2014. *Dasar – dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

KBBI. 2016. (Online), *Pengertian Implikasi* (<http://kbbi.web.id/implikasi>, diakses 7 Juni 2017).

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 131 Tahun 2000 Tentang Pengenaan Pajak Penghasilan Bunga Deposito dan Tabungan.

www.btn.co.id